

# Pendampingan Penambahan Media Pembayaran QRIS Pada UMKM Toko Pertanian dan Toko Kelontong di Kabupaten Sleman

Aditya Kurnia Rizki<sup>a</sup>, Ika Wulandari<sup>a</sup>

<sup>a</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl Wates Km. 10 Yogyakarta, Bantul 55753, Indonesia

## Abstract

*This activity aims to assist the addition of QRIS payment channel of Toko Pertanian "Griya Tani" and Toko Kelontong "Bu Tini". Both partners are located in Mororejo, Tempel, Sleman, DIY. In their business, both partners have the same obstacles related to difficulties in finding change so that it can hamper transaction activities. Based on these problems, it is important to assistance in adding other payment channel through QRIS which can be a solution so that it will facilitate their buying and selling transaction activities. The method used is socialization by providing an understanding of QRIS and its benefits, guidance on registering and how to get a business DANA account to take QR codes as payment codes. The result of this mentoring activity is that both partners understand about QRIS and its uses and both partners have a new payment channel, namely QRIS as an alternative payment other than using cash.*

## Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilakukan guna memberikan pendampingan kepada UMKM mengenai penambahan media pembayaran QRIS pada UMKM Toko Pertanian "Griya Tani" dan Toko Kelontong "Bu Tini". UMKM tersebut berada di Kelurahan Mororejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman, DIY. Dalam perjalanan usahanya, kedua UMKM mempunyai kendala yang sama terkait dengan kesulitan dalam mencari uang kembalian sehingga dapat menghambat kegiatan transaksi jual-beli. Berdasarkan masalah tersebut, penting untuk dilakukan pengabdian mengenai pendampingan penambahan media pembayaran lain melalui QRIS yang dapat menjadi solusi mengenai kendala yang sebelumnya dihadapi sehingga akan memudahkan kegiatan transaksi jual-beli mereka. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan memberikan pemahaman mengenai QRIS beserta manfaatnya, pembimbingan mendaftar aplikasi DANA, serta pembimbingan cara mendapatkan akun DANA bisnis guna mengambil kode QR sebagai kode pembayaran. Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah kedua UMKM paham mengenai QRIS beserta kegunaannya dan kedua UMKM mempunyai media pembayaran baru yaitu QRIS sebagai alternatif pembayaran lain selain dengan menggunakan uang tunai.

*Keywords:* Pembayaran, QRIS, UMKM.

## 1. Pendahuluan

Sebab sebagian besar UMKM berasal dan berkembang dari industri keluarga atau rumahan, dan UMKM berkontribusi besar dalam penciptaan lapangan kerja, maka UMKM menjadi salah satu motor penggerak yang sangat berperan dalam memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan perekonomian masyarakat Indonesia (Zubaidah & Wulandari, 2023). UMKM juga menjadi salah satu jalan dalam rangka pembangunan ekonomi di Indonesia, dimana UMKM menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau setara Rp8.573 triliun (Nugraeni, Paramitalaksmi, Wafa, & Saputri, 2023)

Saat ini UMKM yang berada di Kelurahan Mororejo sendiri juga sudah mengalami peningkatan, salah dua nya adalah Toko Pertanian "Griya Tani" dan Toko Kelontong "Bu Tini". Kedua UMKM tersebut berlokasi di Kelurahan Mororejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman, DIY. Toko Pertanian "Griya Tani" merupakan UMKM yang menyediakan berbagai macam keperluan para petani meliputi pupuk penyubur tanah, benih tanaman, pupuk pestisida, dan perlengkapan pertanian lainnya. Sedangkan Toko Kelontong "Bu Tini" merupakan UMKM yang fokus pada penyediaan berbagai macam kebutuhan pokok sehari-hari masyarakat seperti beras, sabun, perlengkapan mandi, bumbu dapur, bahan-bahan konsumsi, dan lain sebagainya.

\* Corresponding author:

E-mail address: [adityakurniarizki13@gmail.com](mailto:adityakurniarizki13@gmail.com)



Berdasarkan beberapa pertanyaan yang diajukan pada saat survey, kedua UMKM tersebut mempunyai masalah yang serupa terkait kesulitan dalam mencari uang kembalian karena banyak dari produk yang mereka jual mempunyai harga jual yang ganjil. Jika kesulitan dalam mencari uang kembalian, di Toko Kelontong biasanya akan memberikan kembalian dalam bentuk selain uang seperti permen maupun dalam bentuk barang yang bernominal kecil lainnya. Namun jika hal tersebut diterapkan juga pada Toko Pertanian, hal tersebut akan sulit diterapkan mengingat hampir tidak ada produk-produk yang dijual di Toko Pertanian mempunyai nominal yang kecil. Selain itu, dari sisi konsumen pun ada yang pernah menyinggung mengenai lamanya pihak toko dalam memproses uang kembalian sehingga ada beberapa dari mereka yang memberikan saran mengenai pembayaran melalui uang elektronik. Untuk itu di zaman yang sudah modern ini pembayaran melalui uang elektronik menjadi hal yang lumayan penting guna mempermudah transaksi antara kedua belah pihak.

Uang elektronik merupakan alat pembayaran dalam bentuk elektronik yang mana uang tersebut disimpan ke dalam media elektronik tertentu. Dalam hal ini, pengguna harus menyetorkan uang terlebih dahulu kepada penyedia sebelum menggunakannya untuk melakukan transaksi. Saat digunakan, uang elektronik yang sebelumnya disimpan ke dalam media elektronik akan berkurang senilai dengan transaksi yang telah dilakukan dan setelah itu dapat melakukan pengisian kembali (*top-up*). Penggunaan uang elektronik sebagai alat pembayaran dapat memberikan manfaat seperti kemudahan dalam melakukan transaksi pembayaran tanpa perlu membawa uang tunai serta konsumen tidak lagi menerima uang kembalian dalam bentuk barang sebagai akibat pedagang tidak mempunyai uang kembalian bernilai kecil (*receh*).

Salah satu media transaksi untuk pembayaran melalui uang elektronik adalah dengan melalui QRIS. QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan penggabungan dari berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang bekerja sama dengan Bank Indonesia yang memiliki tujuan agar transaksi yang dilakukan dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan aman. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. Bank Indonesia meluncurkan QRIS pada tanggal 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS (Kurniawati, 2021).

Berdasarkan data dari Bank Indonesia per Desember 2020 QRIS telah terhubung kepada sekitar 5,8 juta pedagang (*merchant*) ritel nasional, jumlah tersebut naik sebesar 88% sejak 22 Maret 2020 atau sebanyak 3,1 juta *merchant* yang sebagian besar dari merchant adalah UMKM dari Usaha Mikro sebanyak 3,6 juta *merchant* dan Usaha Kecil 1,3 juta merchant. Kenaikan dari para pengguna QRIS pada Usaha Kecil pun merupakan yang tertinggi, yaitu sebesar 316% dari 304,4 ribu pada 22 Maret 2020 (Hutagalung, Nainggolan, & Panjaitan, 2021)

Untuk cara penggunaan QRIS sendiri tergolong mudah, penjual/ merchant hanya perlu membuka rekening atau memanfaatkan akun pada salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran untuk mendapatkan Kode QR, selanjutnya konsumen cukup melakukan scan pada Kode QR tersebut lalu menginputkan nominal pembayaran sesuai dengan harga barang maupun jasa yang konsumen beli. Transaksi pembayaran online ini juga banyak manfaatnya, seperti transaksi lebih cepat dan simpel, tidak perlu takut akan peredaran uang palsu, serta dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi.

Tujuan dilakukannya pengabdian ini adalah dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para mitra mengenai media pembayaran lain selain menggunakan cash yaitu melalui QRIS DANA. Selain itu, pengabdian lebih menekankan manfaat dari adanya media pembayaran QRIS DANA salah satunya tidak perlu lagi untuk mencari uang kembalian sehingga akan mempermudah dan mempercepat transaksi pembayaran antara penjual dan pembeli.

## 2. Metode



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan “Pendampingan Penambahan Media Pembayaran Menggunakan QRIS DANA pada UMKM Toko Pertanian dan Toko Kelontong di Kabupaten Sleman” dilaksanakan pada akhir bulan September hingga pertengahan Oktober 2023. Proses kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Survey

Tahap pertama adalah melakukan survey ke lokasi mitra. Kegiatan survey dilaksanakan selama satu hari pada beberapa UMKM yang ada di Kelurahan Mororejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Kegiatan survey ini dilakukan bertujuan untuk mencari target UMKM yang akan dijadikan sebagai mitra dan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat pada di masing-masing mitra tersebut. Dari hasil survey tersebut, pengabdian hadir akan untuk menjawab atau memberikan jalan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

2. Sosialisasi

Tahap yang kedua adalah melakukan sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan setelah mitra ditentukan dan sudah menemukan permasalahan yang ada pada mitra. Pada tahap ini, pengabdian akan menawarkan solusi untuk menjawab permasalahan yang ada tersebut beserta penjelasannya.

3. Pelatihan

Tahap yang ketiga adalah tahap pelatihan. Tahap pelatihan kepada para mitra dilakukan dengan menggunakan sarana modul materi pelatihan dan disertai praktik langsung dari pengabdian. Pelatihan ini bertujuan agar pada tahap pendampingan yang akan dilaksanakan pada tahap selanjutnya, para mitra sudah mempunyai gambaran mengenai langkah-langkah kerja yang akan dilakukan.

4. Pendampingan

Tahap yang keempat adalah tahap pendampingan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memandu para mitra untuk melakukan pekerjaan guna mencapai tujuan pengabdian. Pada tahap ini, pengabdian memandu mitra mulai awal hingga tujuan pengabdian tercapai.

5. Evaluasi

Tahap yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah program pendampingan yang dilaksanakan oleh pengabdian berhasil atau tidak. Indikator yang digunakan oleh pengabdian yaitu tingkat pemahaman mitra serta keberadaan sesuatu yang baru di masing-masing mitra.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan mitra UMKM Toko Pertanian Griya Tani dan Toko Kelontong Bu Tini yang beralamat di Kelurahan Mororejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Sebelum memilih kedua mitra tersebut, pengabdian melakukan survey terlebih dahulu kepada pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Mororejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman serta menyusun materi tentang QRIS yang akan digunakan dalam tahap pelatihan. Kegiatan pengabdian kepada para mitra tersebut dilaksanakan pada tanggal 24 September hingga 14 Oktober 2023 yang tahap pelaksanaan kegiatan pendampingannya meliputi survey, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Berikut ini rincian tahapan kegiatan pendampingan kepada para mitra:

#### Survey ke Mitra

Tahap yang pertama adalah melakukan survey ke lokasi mitra. Kegiatan survey dilaksanakan selama satu hari pada 24 September 2023 di beberapa UMKM yang ada di Kelurahan Mororejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil survey, pengabdian menentukan Toko Pertanian Griya Tani dan Toko Kelontong Bu Tini yang bergerak pada jenis usaha perdagangan sebagai mitra. Tahap ini dilakukan guna mengetahui permasalahan apa saja yang ada di mitra, salah satu permasalahan muncul pada kedua mitra adalah mengenai kesulitan ketika mencari uang kembalian pada saat transaksi pembayaran. Permasalahan tersebut muncul karena harga jual barang yang ada pada kedua mitra tersebut kebanyakan bernilai ganjil dan pada saat ini banyak masyarakat yang lebih suka pada budaya *cashless* sehingga mitra juga mengalami kesulitan ketika akan menukarkan uang pecahan ke beberapa rekan terdekat.

## Sosialisasi

Setelah menentukan mitra dan menemukan permasalahan, pengabdian melakukan sosialisasi dengan menawarkan solusi untuk menjawab permasalahan yang terdapat pada kedua mitra. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 September 2023 untuk Toko Pertanian Griya Tani dan tanggal 26 September 2023 untuk Toko Kelontong Bu Tini. Solusi yang ditawarkan untuk masing-masing UMKM adalah mengenai penambahan media pembayaran dengan menggunakan QRIS Code melalui aplikasi DANA. Pada tahap sosialisasi, pengabdian memberikan pemahaman kepada para mitra mengenai pengertian DANA, manfaat aplikasi DANA, cara mendaftar DANA, cara menambahkan DANA Bisnis di akun, dan bagaimana cara mengambil QRIS Code yang pada nantinya akan difungsikan sebagai sarana pembayaran yaitu dilakukannya scam pada QRIS Code tersebut..

## Pelatihan dan Pengabdian

Setelah pada tahap sebelumnya melakukan sosialisasi, pada tanggal 27-28 September 2023 pengabdian melakukan pelatihan kepada mitra dengan menggunakan sarana modul QRIS DANA dan disertai praktik langsung oleh pengabdian. Pelatihan ini bertujuan agar para mitra sudah paham dan mempunyai gambaran mengenai sesuatu yang akan dilaksanakan pada tahap pendampingan, yaitu mengenai proses-proses yang ada dalam rangka pembuatan QRIS DANA. Setelah melakukan pelatihan, tahap selanjutnya adalah tahap pendampingan. Tahap pendampingan ini bertujuan untuk memandu para mitra untuk mendapatkan QRIS Code dari aplikasi DANA. Kegiatan pendampingan ini dimulai dari mengunduh aplikasi DANA sampai QRIS Code dapat diambil.

Kegiatan pendampingan tahap pertama dilakukan pada Toko Pertanian Griya Tani dan Toko Kelontong Bu Tini pada tanggal 29-30 September 2023. Kegiatan pendampingan tahap pertama berfokus pada pengunduhan aplikasi DANA di Play Store, mendaftar akun DANA, dan mengupgrade ke akun DANA Premium. Pendaftaran akun DANA dilakukan dengan memasukkan nomor HP mitra, memasukkan kode OTP yang telah diterima, mengisi data diri sesuai KTP mitra, dan selanjutnya membuat PIN DANA yang nantinya akan berguna untuk otorisasi transaksi. Akun DANA otomatis terdaftar. Selanjutnya adalah mengupgrade ke akun DANA Premium sebagai syarat untuk mendaftar DANA Bisnis. Cara untuk mengupgrade menjadi DANA Premium yaitu dengan cara memasukkan nomor KTP, mengunggah foto KTP, dan verifikasi wajah mitra. Permohonan ini akan diverifikasi oleh pihak DANA maksimal selama 1 hari. Kegiatan pendampingan tahap pertama cukup sampai disitu. Berikut ini dokumentasi pendampingan tahap pertama pada salah satu mitra:



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi kepada Mitra

Kegiatan pendampingan tahap kedua dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023. Setelah pengajuan akun DANA Premium dari masing-masing mitra disetujui oleh pihak DANA, pengabdian melanjutkan kegiatan pengabdian dengan memandu para mitra untuk mendaftar akun DANA Bisnis. Proses mendaftarkan menjadi DANA Bisnis dimulai dengan memasukkan informasi mengenai usaha mitra yang informasinya Setelah proses penginputan dan meliputi nama usaha, tipe usaha, industri bisnis, jam operasional, lokasi usaha, dan sampel foto mengenai usahanya. Setelah proses penginputan data selesai, para mitra masih harus menunggu verifikasi dari pihak DANA yang maksimal memerlukan waktu selama 2 hari. Kegiatan pendampingan tahap kedua cukup sampai disitu.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, pengabdian mengunjungi masing-masing mitra kembali untuk mengetahui update dari proses pengajuan DANA Bisnis. Berdasarkan informasi dari aplikasi DANA, pengajuan akun DANA Bisnis pada

kedua mitra disetujui. Namun untuk QRIS Code yang akan digunakan sebagai sarana transaksi masih harus menunggu diproses dari pihak DANA dan kembali memerlukan waktu selama maksimal 7 hari.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, pengabdi melakukan kunjungan kembali ke kedua mitra untuk mengetahui apakah QRIS Code dari aplikasi DANA sudah berhasil dibuat. Hasilnya QRIS Code berhasil dibuat oleh pihak DANA, setelah itu pengabdi meminta masing-masing mitra untuk mengirimkan QRIS Code tersebut kepada yang selanjutnya akan diproses cetak oleh pengabdi. Pada hari yang sama, pengabdi melakukan pencetakan dan mencari stand akrilik yang akan digunakan untuk pemasangan QRIS Code di tempat usaha mitra. Kegiatan pendampingan tahap ketiga dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2023. Pada tahap ini, pengabdi menyerahkan QRIS Code yang sudah dipasangkan pada stand akrilik yang selanjutnya akan diletakan pada tempat usaha mitra. Berikut ini dokumentasi penyerahan QRIS Code yang telah dicetak kepada masing-masing mitra:



Gambar 3. Penyerahan QRIS kepada Griya Tani



Gambar 4. Penyerahan QRIS kepada Toko Bu Tini

Pada pendampingan tahap ketiga ini pengabdi juga memandu mitra dalam rangka praktik menggunakan QRIS Code sebagai media pembayaran yang meliputi bagaimana cara melakukan pembayaran pada saat ada transaksi pembayaran dari pembeli dan mengecek apakah pembayaran sudah berhasil atau belum. Transaksi pembayaran dilakukan dengan cara melakukan scan QRIS Code yang telah diprint dengan menggunakan aplikasi DANA, PJSP lain, atau bisa menggunakan aplikasi *mobile banking* kemudian memasukkan nominal pembayaran serta memasukkan PIN untuk otorisasi transaksi. Sedangkan untuk mengecek apakah pembayaran sudah berhasil, dapat dilakukan dengan membuka aplikasi DANA dan masuk ke menu DANA Bisnis di bagian riwayat transaksi. Berikut ini dokumentasi ketika melakukan praktik menggunakan QRIS Code:



Gambar 5. Praktik Scan QRIS di Griya Tani



Gambar 6. Praktik Scan QRIS di Toko Bu Tini

## Evaluasi

Setelah semua tahapan dalam rangka penambahan media pembayaran baru dengan menggunakan QRIS DANA selesai, dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah program pendampingan yang dilaksanakan oleh pengabdian berhasil atau tidak. Indikator yang digunakan oleh pengabdian yaitu tingkat pemahaman mitra terhadap QRIS DANA serta keberadaan media pembayaran baru QRIS di masing-masing mitra. Berikut ini tabel hasil evaluasi mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah selesai dilaksanakan:

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman mitra mengenai QRIS DANA	Rendah	Tinggi
2	Keberadaan metode pembayaran lain selain uang tunai	Tidak Ada	Ada

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1) Kedua UMKM telah memahami mengenai QRIS beserta kegunaannya sebagai alternatif media pembayaran transaksi. 2) Kedua UMKM tersebut telah mempunyai media pembayaran baru yaitu QRIS sebagai alternatif pembayaran lain selain dengan menggunakan uang tunai. Keterbatasan dari pengabdian ini adalah karena kegiatan ini baru dapat diaplikasikan pada dua UMKM di Kelurahan Mororejo saja. Untuk pengabdian selanjutnya, diharapkan dapat diaplikasikan pada lebih dari dua UMKM dan dapat meluas ke beberapa Kelurahan lainnya di suatu wilayah yang akan dijadikan tempat pengabdian agar UMKM yang ada bisa bersama-sama *go digital* serta mampu bersaing dengan toko-toko modern lainnya.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih pengabdian ucapkan kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang sudah menjadikan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat sebagai kegiatan reguler yang diadakan setiap semesternya sehingga dapat memberdayakan masyarakat khususnya para pelaku UMKM sehingga UMKM dapat terus tumbuh dan berkembang. Tak lupa pengabdian ucapkan kepada Ibu Baryah dan Bapak Warsito selaku pemilik dari Toko Pertanian “Griya Tani” dan Toko Kelontong “Bu Tini” yang sudah mengizinkan pengabdian untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat mereka.

## Daftar Rujukan

- Apa Itu Uang Elektronik*. (2020). Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/Apa-itu-Uang-Elektronik.aspx>
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) di Kota Pematangsiantar. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 3 No. 02*, 94-103.
- Kanal dan Layanan*. (2020). Retrieved from Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#QRIS>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi Vol. 05, No. 01*, 23-30.
- Nugraeni, Paramitalaksmi, R., Wafa, Z., & Saputri, K. (2023). Persyaratan kredit mempengaruhi akses kredit formal UMKM. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance Vol. 5*, 150-155.
- Pangastuti, R. L., & YAP, N. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan penerapan Sistem Pembayaran Digital Melalui QRIS pada KSM “APEL” . *Aplikasi Riset kepada Masyarakat Vol. 4, No.2*, 56-60.
- Yuliati, T., & Handayani, T. (2021). Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS. *Communnity Development Journal Vol.2, No.3*, 811-816.
- Zubaidah, A. N., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Produk UMKM Keripik Brownis Miss Brown di Desa Mulungan Kulon Yogyakarta. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 03 No. 02*, 33-39.